

Siswa Kelas 8 Smp 1 Tulangan Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring

Class 8 SMP 1 Students Reinforcement In Following Online Learning

Rachmad Abdillah¹, Riga Mardhika²

¹*Pendidikan Jasmani/Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI AdiBuana Surabaya, alamat Universitas, Jl. Dukuh Menanggal XII, Kec Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60234, Indonesia*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa 8 smp 1 tulangan. Tujuan dari penelitian ini mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penggunaan metode observasi dalam penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang motivasi pembelajaran daring terhadap belajar siswa pengumpulan data menggunakan angket. Teknik angket merupakan instrumen dalam suatu penelitian, dimana angket yang telah disusun sebagai instrumen penelitian akan disebarakan secara serentak kepada subjek. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang motivasi siswa kelas 8 SMP 1 Tulangan dalam mengikuti pembelajaran daring. Berdasarkan pada perhitungan analisis data dan hasil penelitian serta beberapa tinjauan yang telah dikaji, untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pembelajaran daring kelas 8 di smp 1 TULANGAN. Yaitu faktor motivasi 64,51%, faktor belajar 60,68%, faktor kebutuhan 68,31%. Dari ketiga faktor tersebut, faktor kebutuhan mempunyai presentase paling besar terhadap motivasi belajar siswa kelas 8 dalam mengikuti pembelajaran daring.

Kata Kunci : Motivasi, Pembelajaran Daring.

Abstract

This research was motivated by 8 junior high school students 1 reinforcement. The purpose of this study was to determine the motivation of students in participating in online learning. This research is a descriptive research. The use of the observation method in descriptive research aims to collect as much data as possible about online learning motivation towards student learning. Data collection uses a questionnaire. The questionnaire technique is an instrument in a study, where the questionnaire that has been prepared as a research instrument will be distributed simultaneously to the subject. The intended descriptive is to provide an overview of the motivation of 8th graders of SMP 1 Tulangan in participating in online learning. Based on the calculation of data analysis and research results as well as several reviews that have been studied, to look for factors that influence online learning motivation for grade 8 at SMP 1 TULANGAN. That is the motivation factor is 64.51%, the learning factor is 60.68%, the need factor is 68.31%. Of the three factors, the need factor has the largest percentage of the 8th grade students' learning motivation in participating in online learning.

Keywords:

Motivation,

Online

Learning

PENDAHULUAN

Di tengah Pandemi ini dalam menggunakan pembelajaran daring tentu memberikan dampak bagi kita yang menjalankannya. Salah satu dampak positifnya adalah guru dan siswa menjadi lebih mampu dalam menggunakan aplikasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih fleksibel sebab bisa dilaksanakan di rumah dan bisa dilaksanakan di mana saja. Selain itu pembelajaran ini tentu juga memiliki dampak negatif bagi yang menjalankannya. Seperti terjadinya kesalahpahaman, karena komunikasi dilakukan tanpa tatap muka, jaringan internet sering tidak lancar terutama daerah pelosok yang susah jangkauan, dan memerlukan teknologi yang baik.

Adanya pembelajaran daring ini membuat dilema tersendiri bagi orang-orang yang menjalankannya, bagi para siswa, guru, terutama bagi orangtua yang harus mendampingi anak-anaknya belajar, terlebih lagi orangtua yang memiliki lebih dari satu orang anak. Tak jarang orangtua banyak yang mengeluh dan merasa kewalahan akan pembelajaran daring. Anak-anak tentunya membutuhkan pendampingan dalam belajar, mereka harus melaksanakan berbagai macam tugas yang harus dikumpulkan dalam waktu yang telah ditentukan.

Guru dalam pembelajaran daring ini juga mempunyai dilema tersendiri, yakni sulitnya mengukur pencapaian pembelajaran karena antara materi yang satu dengan yang lainnya. Terkadang ada diantara peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, dan walaupun ada menyelesaikan tentunya sulit memastikan apakah itu hasil kerja anak atau hasil kerja orang lain, dalam hal ini tentu orangtua.

Pembelajaran daring di tengah pandemi ini memiliki dilema tersendiri, namun pembelajaran daring merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Indonesia. Pembelajaran daring tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Guru, siswa, dan seluruh pihak yang terlibat harus bijaksana dalam menyikapi pembelajaran daring yang sedang berlangsung di tengah pandemi ini agar

pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pjok pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pjok merupakan bagian integral untuk mengembangkan seluruh aspek aktivitas fisik, mental dan emosional yang disajikan sebagai kegiatan dalam proses pendidikan.

Kegiatan pendidikan pjok banyak dilakukan di luar ruangan seperti di lapangan sekolah, di halaman sekolah yang lebih luas dan banyak menghabiskan waktu di luar kelas. Pandemi ini memaksa semua elemen kegiatan sekolah di rumahkan dan dilakukan secara daring. Oleh karena itu saya meneliti seberapa efektif pembelajaran daring bagi motivasi belajar siswa dalam pelajaran pjok di SMP 1 TULANGAN.

Teknologi informasi (TI) merupakan salah satu sub-sektor teknologi yang berkembang sangat pesat dan aplikasinya sangat luas dewasa ini. Aplikasi TI, misalnya multimedia dan web, dalam bidang pendidikan, melahirkan banyak terobosan baru dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Oleh karenanya banyak negara tidak ragu-ragu melakukan investasi untuk mengembangkan infrastruktur bagi penggunaan TI dalam bidang pendidikan. Salah satu terobosan yang dapat digunakan untuk peningkatan kualitas pembelajaran adalah e-learning. Banyak orang menggunakan istilah yang berbeda-beda dengan e-learning, namun pada prinsipnya elearning adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika sebagai alat bantu. E-learning merupakan suatu teknologi pembelajaran yang relatif baru di Indonesia. Soekartawi (2003) menyatakan elearning berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika.

Jadi dalam pelaksanaannya elearning menggunakan jasa tulisan, audio, video atau perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong berbagai lembaga pendidikan memanfaatkan sistem e-learning untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Soekartawi (2003) menyatakan dalam penelitiannya menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran menggunakan sistem e-learning cenderung sama bila dibanding dengan pembelajaran konvensional atau klasikal, tetapi keuntungan yang bisa diperoleh dengan e-learning adalah dalam hal fleksibilitasnya. Melalui daring materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penggunaan metode observasi dalam penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang motivasi siswa kelas 8 Smp 1 tulangan dalam mengikuti pembelajaran daring pengumpulan data menggunakan angket. Teknik angket merupakan instrumen dalam suatu penelitian, dimana angket yang telah disusun sebagai instrumen penelitian akan disebarkan secara serentak kepada subjek. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang motivasi siswa kelas 8 SMP 1 Tulangan dalam mengikuti pembelajaran daring.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala likert dengan 4 pilihan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban untuk pernyataan, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penggunaan metode observasi dalam penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang efektifitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP 1 kelas VIII D Tulangan dengan sampel yang digunakan berjumlah 32 siswa.

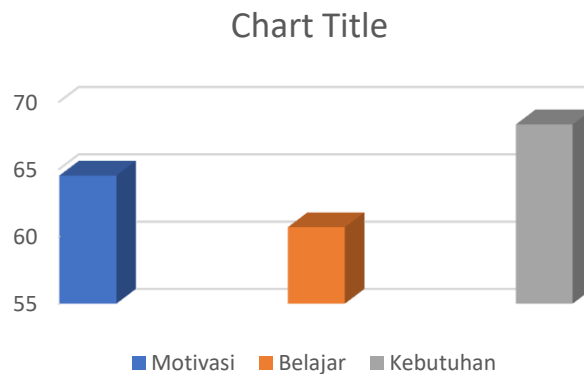
Pengumpulan data penelitian menggunakan angket yang terdiri dari 14 pernyataan. Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 15 Januari 2022 dengan menggunakan fasilitas google formulir karena ketidakefektifan kondisi sosial pada saat ini.

Motivasi siswa kelas 8 dalam mengikuti pembelajaran daring siswa di SMP 1 Tulangan dapat dilihat dari hasil kuesioner angket yang telah diberikan sebanyak 14 butir nomor yang terbagi dalam 3 faktor, yaitu faktor motivasi, belajar, dan kebutuhan. Hasil perhitungan tiap butir pernyataan dapat dinyatakan dalam bentuk persentase sebagai berikut :

Tabel 6. Efektifitas pembelajaran daring terhadap motivasi siswa di SMP 1 Tulangan

Variabel	Faktor	No Butir	Skor Max.	Skor Riil	Persentase
Efektivitas	Motivasi	1, 8, 10	372	240	64,51%
	Belajar	2, 4, 6, 7	496	301	60,68%
	Kebutuhan	3,5,9,11, 12,13,14	868	593	68,31%
Jumlah		14	1736	1134	

Berdasarkan tabel diatas, efektifitas pembelajaran daring terhadap motivasi siswa dapat juga disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Bedasarkan diagram di atas, persentase pada faktor efektifitas motivasi mendapat persentase sebesar 64,51%, faktor belajar sebesar 60,68%, dan faktor kebutuhan sebesar 68,31%. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa faktor kebutuhan merupakan faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa di SMP 1 Tulangan yaitu sebesar 68,31%.

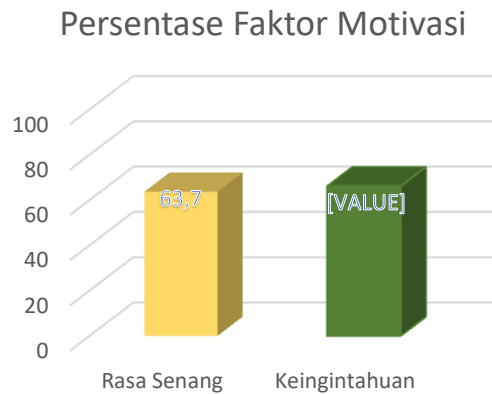
- a. Hasil perhitungan persentase efektifitas pembelajaran daring di SMP 1 Tulangan dari faktor motivasi

Efektifitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa faktor motivasi terdiri dari dua indikator, yaitu indikator rasa senang dan keingintahuan. Perhitungan persentase dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Perhitungan Persentase Faktor Motivasi

Faktor	Indikator	No. Butir	N	Skor Max	Skor Rill	Presentase
Motivasi	Rasa Senang	8, 10	31	248	158	63,7%
	Keingintahuan	1		124	82	66,12%
Jumlah		3	31	372	240	64,51%

Berdasarkan tabel diatas, perhitungan hasil persentase faktor motivasi dapat juga disajikan menggunakan diagram batang sebagai berikut :



Hasil dalam diagram menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran daring terhadap faktor motivasi siswa di SMP 1 Tulangan pada indikator rasa senang memiliki persentase sebesar 63,7% dan indikator keingintahuan memiliki persentase sebesar 66,12%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keingintahuan memiliki jumlah paling besar dalam mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring dibandingkan dengan indikator rasa senang.

b. Hasil perhitungan persentase efektivitas pembelajaran daring di SMP 1 Tulangan dari faktor belajar

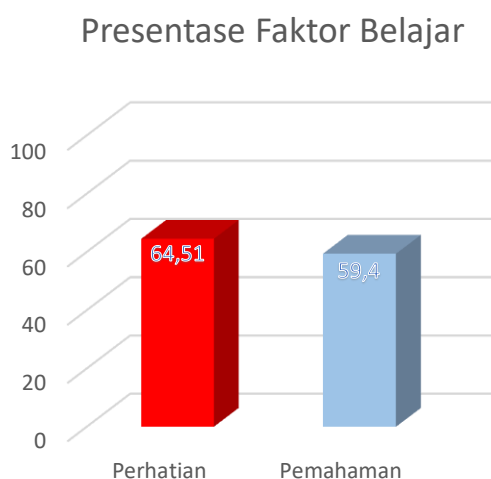
Efektifitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa faktor belajar terdiri dari dua indikator, yaitu indikator perhatian dan pemahaman. Perhitungan persentase dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Perhitungan Persentase Faktor Belajar

Faktor	Indikator	No. Butir	N	Skor Max	Skor Rill	Presentase
Belajar	Perhatian	6	31	124	80	64,51%

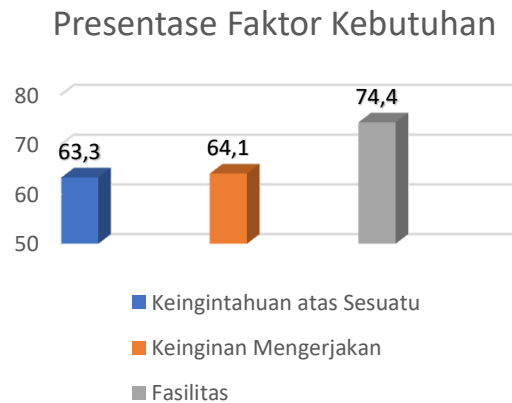
	Pemahaman	2, 4, 7		372	221	59,4%
Jumlah		4	31	496	301	60,68%

Berdasarkan tabel diatas, perhitungan hasil persentase faktor belajar dapat juga disajikan menggunakan diagram



Hasil dalam diagram menunjukkan bahwa motivasi pembelajaran daring terhadap faktor belajar siswa di SMP 1 Tulangan pada indikator perhatian memiliki persentase sebesar 64,51% dan indikator pemahaman memiliki persentase sebesar 59,4%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator perhatian memiliki jumlah paling besar dalam mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring dibandingkan dengan indikator pemahaman.

Tabel 9. Perhitungan Persentase Faktor Kebutuhan



Faktor	Indikator	No. Butir	N	Skor Max	Skor Rill	Presentase
Belajar	Keinginan akan sesuatu	3, 11	31	248	157	63,3%
	Keinginan mengerjakan	13, 14		248	159	64,11%
	Fasilitas	5, 9, 12		372	277	74,46%
Jumlah		7	31	868	593	68,31%

Berdasarkan tabel diatas, perhitungan hasil persentase faktor kebutuhan dapat juga disajikan menggunakan diagram batang sebagai berikut.

Hasil dalam diagram menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran daring terhadap faktor kebutuhan siswa di SMP 1 Tulangan pada indikator keinginan akan sesuatu memiliki persentase sebesar 63,3%, indikator keinginan mengerjakan sebesar 64,11%, dan indikator fasilitas memiliki persentase sebesar 74,46%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator fasilitas

memiliki jumlah paling besar dalam mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring dibandingkan dengan indikator keinginan akan sesuatu dan keinginan mengerjakan.

PEMBAHASAN

Efektifitas pembelajaran daring terhadap motivasi siswa bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifitasan siswa dalam pembelajaran daring di SMP 1 Tulangan. Faktor-faktor yang dimaksud adalah faktor motivasi, belajar, dan kebutuhan. Dalam faktor motivasi terdapat dua indikator yaitu indikator rasa senang dan keingintahuan. Faktor belajar terdiri dari indikator perhatian dan indikator pemahaman. Sedangkan faktor kebutuhan terdiri dari indikator keinginan akan sesuatu, keinginan mengerjakan, dan fasilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil dalam presentase efektifitas pembelajaran daring di SMP 1 Tulangan sebagai berikut, dari faktor motivasi sebesar 64,51%, faktor belajar sebesar 60,68%, dan faktor kebutuhan sebesar 68,31%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kebutuhan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi efektifitas pembelajaran daring di SMP 1 Tulangan yaitu sebesar 68,31%.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada perhitungan analisis data dan hasil penelitian serta beberapa tinjauan yang telah dikaji, untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring kelas 8 di smp 1 Tulangan dapat diambil kesimpulan motivasi pembelajaran daring kelas 8 smp 1 Tulangan Faktor motivasi memiliki persentase sebesar 64,51%. Faktor belajar memiliki persentase sebesar 60,68%.Faktor kebutuhan memiliki persentase sebesar 68,31%. Dari ketiga faktor tersebut, faktor kebutuhan mempunyai persentase terbesar dalam mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring terhadap motivasi siswa kelas 8 SMP 1 Tulangan 68.31%.

REFERENSI

- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Deepublish.
- Fitriyani, Yani, Irfan Fauzi, and Mia Zultrianti Sari. "Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik covid-19." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6.2 (2020): 165-175.
- Harianto, Moch Indra Febri. "Perbandingan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan antara siswa kelas VII SMP. Negeri 1 Gondang dengan MTS Miftahul Ulum Gondang, Kabupaten Mojokerto." *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 4.2 (2016).
- Hasanah, Holifatul, and John Harisantoso. "Pengaruh Kinerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru di MTS Negeri 1 Situbondo." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 7.2 (2020): 55-65.
- JAYA, I. MADE, I. Wayan Sadia, and Ida Bagus Putu Arnyana. "Pengembangan perangkat pembelajaran biologi bermuatan pendidikan karakter dengan setting guided inquiry untuk meningkatkan karakter dan hasil belajar siswa SMP." *Jurnal pendidikan dan pembelajaran IPA Indonesia* 4.1 (2014).
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). *Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190-199.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110.

- Raofi, A., Takian, A., Sari, A. A., Olyaeemanesh, A., Haghghi, H., & Aarabi, M. (2020). COVID-19 pandemic and comparative health policy learning in Iran. *Archives of Iranian medicine*, 23(4), 220-234.
- PRASETYA, R. P. E. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri Se-Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(2)
- Priana, Ronny Yudhi Septa. "Pemanfaatan vlog sebagai media pembelajaran terintegrasi teknologi informasi." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 1. No. 2. 2017.
- Priana, R. Y. S. (2017, May). Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi Teknologi Informasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 1, No. 2).
- PURBA, A. (2020). PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ANAK DI JALAN PASAR VII PADANG BULAN MEDAN (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- Putri, Shintia Dwi. SURVEI TINGKAT KESEGERAN JASMANI ATLET PERGURUAN KARATE KANDAGA PRANA SUL SEL. *Diss. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*, 2019.
- Sianturi, Kepler. "Pengaruh Antara Kecerdasan Emosional dengan Penilaian Para Siswa dan Siswi SD HKBP Teladan Medan." *JURNAL ILMIAH SIMANTEK* 2.2 (2018).
- Sudrajat, D., Mulyasana, D., & Arifin, D. (2018). Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Pendekatan Complex Adaptive Blended Learning System. *Kajian Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1-15.
- Sulaiman, S. (2017). EKSPERIMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN SYSTEMATIC PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *JURNAL e-DuMath*, 3(1).

- Tayeb, T. (2017). Analisis dan manfaat model pembelajaran. AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 4(2), 48-55.
- Tentua, B. G., & Leiwakabessy, A. Y. (2019). STUDI EKSPERIMENTAL SIFAT MEKANIS TARIK DAN BENDING KOMPOSIT SERAT EMPULUR SAGU. ALE Proceeding, 2, 95-101.
- Wibowo, H. S. (2014). Efektivitas Pembelajaran Sejarah dengan Menggunakan Model Pembelajaran E–Learning. Indonesian Journal of History Education, 3(1).
- Yulia, Desma, and Novia Ervinalisa. "Pengaruh media pembelajaran powtoon pada mata pelajaran sejarah indonesia dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa IIS kelas X di SMA negeri 17 Batam tahun pelajaran 2017/2018." HISTORIA: Journal of Historical Education Study Program 2.1 (2017).